

Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm>

Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)

ISSN 2614-610X (Print) | ISSN 2614-8218 (Online)



Artikel Penelitian

GAMBARAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI MINIMARKET KELURAHAN GEDUNG JOHOR KECAMATAN MEDAN JOHOR

DESCRIPTION OF COVID-19 PREVENTION MEASURES IN THE MINIMARKET, GEDUNG JOHOR SUB-DISTRICT, MEDAN JOHOR DISTRICT

Feny Anisah Putri,^a Tamsil Syafiuddin^b^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
04 Mei 2022Revisi:
22 Juni 2022Terbit:
01 Januari 2023

ABSTRAK

Menerapkan protokol kesehatan secara terus menerus selama masa pandemi COVID-19 merupakan langkah paling efektif untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19, yang meliputi (3M) cuci tangan pakai sabun secara teratur dengan air mengalir, selalu memakai masker saat keluar rumah, dan menjaga kebersihan, jarak dalam melakukan berbagai aktivitas. Minimarket salah satunya merupakan tempat berjualan kebutuhan sehari-hari yang memungkinkan terciptanya keramaian. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran upaya pencegahan Covid-19 di minimarket Desa Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional - deskriptif dengan desain cross sectional. Dari 10 minimarket, 1 minimarket wajib pakai masker (10%), 6 minimarket menyediakan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer (60%), 10 minimarket tidak mengukur suhu 10 minimarket tidak mematuhi aturan social distancing, 10 minimarket tidak menempatkan pembatasan saat berbelanja, 3 minimarket menyediakan poster protokol kesehatan bagi pengunjung. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas protokol dan fasilitas kesehatan tersedia di semua minimarket. Namun dalam hal penerapan protokol kesehatan, masih banyak yang belum menerapkannya.

Kata Kunci

COVID-19,
Minimarket,
Pencegahan, Protokol
Kesehatan.

Korespondensi

Tel. 082184567889

Email:
fenyanisahputri@gmail
.com

ABSTRACT

Implementing health protocols continuously during the COVID-19 pandemic is the most effective step for the prevention and control of COVID-19, which includes (3M) washing hands with soap regularly with running water, always wearing a mask when leaving the house, and keep a distance in carrying out various activities. Minimarket as one of them is a place that sells daily needs which allows for the creation of a crowd.. The purpose of this research is To find out an overview of Covid-19's prevention efforts in Gedung Johor Village's minimarkets, Medan Johor District. The research method used in this research is observational - descriptive with a cross sectional design. From 10 minimarkets, 1 minimarket is required to wear masks (10%), 6 minimarkets provide hand washing facilities and hand sanitizer (60%), 10 minimarkets do not measure temperature 10 minimarkets do not observe social distancing rules ,10 minimarkets do not place restrictions when shopping, 3 minimarkets provide health protocol posters for visitor. It can be concluded that the majority of health protocols and facilities are available in all minimarkets. However, in terms of implementing health protocols, there are still many who have not implemented them.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh virus COVID-19. Pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China. COVID-19 telah diakui oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan sebagai penyakit menular dengan penyebaran secara internasional, atau sebagai kesehatan masyarakat yang tidak biasa, serius, atau tidak terduga yang melebihi sumber daya kesehatan setempat, yang memerlukan tindakan internasional segera.¹ Permasalahan yang paling besar di Indonesia saat ini adalah kurangnya kesadaran tentang pencegahan pada masyarakat. Himbauan pemerintah untuk meminimalisasi mobilitas dan bepergian ke luar rumah sangat sulit diterapkan di Indonesia. Dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa virus ini dapat diminimalisir penyebarannya dengan melakukan observasi diri dan membiasakan hidup bersih.²

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu,

menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.³

Untuk mengurangi transmisi COVID-19 dari potensi orang dengan gejala atau tanpa gejala, ECDC merekomendasikan penggunaan masker wajah).⁴ Saat ini pemerintah juga melakukan penerapan 3 T yaitu melakukan tindakan melakukan test COVID-19 (testing), penelusuran kontak erat (tracking), dan tindak lanjut berupa perawatan pada pasien COVID-19 (treatment) merupakan salah satu tindakan dalam penanganan COVID-19.⁵

Kasus ini menunjukkan bahwa penyebaran COVID-19 di minimarket merupakan salah satu tempat yang perlu diwaspadai. Oleh karena itu penelitian ini memilih objek penelitian pada minimarket di kecamatan Medan Johor karena kecamatan ini termasuk dalam 18 dari 21 kecamatan di Medan yang masuk zona merah. Adapun saat ini jumlah minimarket yang terdapat di kecamatan Medan Johor yaitu sejumlah 10 minimarket yang tercatat pada Pemerintah Kota Medan.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran tentang pencegahan COVID-19 di salah satu kecamatan di kota Medan tepatnya kecamatan Medan Johor, Sehingga judul dari penelitian ini adalah “Gambaran Upaya Pencegahan COVID-19 di Minimarket Kelurahan Medan Johor”.

METODE

Metode penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk melihat gambaran upaya

pencegahan COVID-19 di minimarket kelurahan Gedung Johor, kecamatan Medan Johor. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimarket di kelurahan Gedung Johor kecamatan Medan Johor.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh minimarket di kelurahan Gedung Johor kecamatan Medan Johor. Besar sampel ditetapkan menggunakan teknik *total sampling*, yang didapati jumlah sampel sebanyak 10 minimarket. Lokasi penelitian dilaksanakan di Minimarket kelurahan Gedung Johor, kecamatan Medan Johor. Data penelitian didapati dari data primer yang diperoleh langsung dari minimarket di kelurahan Gedung Johor, kecamatan Medan Johor tahun 2021 dengan menggunakan lembar observasi dan kemudian data diolah dengan menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk memperoleh gambaran upaya pencegahan COVID-19 di minimarket dengan menggunakan data dalam bentuk distribusi frekuensi. Lembar observasi berisikan 7 variabel antara lain menerapkan wajib memakai masker, menyediakan wastafel cuci tangan, cuci tangan, sabun, dan handsanitizer, melakukan pengukuran suhu pada pengunjung, menerapkan menjaga jarak saat berbelanja, menerapkan pembatasan pengunjung saat berbelanja, menyediakan poster protokol kesehatan bagi pengunjung, dan menerapkan jam pengunjung saat berbelanja.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara No.193/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

HASIL

Gambaran pencegahan Covid di minimarket Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini dilaksanakan mulai September 2021 sampai dengan November 2021 di Kelurahan Gedung Johor dengan jumlah responden sebanyak 10 lokasi. Lokasi Penelitian ini adalah minimarket kelurahan Gedung Johor. Data hasil penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1. Upaya Pencegahan COVID-19 di minimarket Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor.

NO	KRITERIA	Kategori			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
1	Penerapan aturan wajib memakai masker dengan baik dan benar.	0	0	1	0
2	Penyediaan fasilitas cuci tangan atau hand sanitizer sesuai protokol kesehatan di depan pintu.	0	0	6	0
3	Pengecekan suhu selalu dilakukan di pintu masuk minimarket.	0	0	0	0
4	Penerapan aturan jaga jarak antar pengunjung pada saat antrian.	0	0	0	0
5	Penerapan pembatasan pengunjung pada saat berbelanja.	0	0	0	0
6	Penyediaan poster protokol kesehatan bagi pengunjung.	0	0	3	0
7	Penerapan jam pengunjung saat berbelanja	0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 minimarket ,yang menerapkan memakai masker dengan baik berjumlah 1 minimarket, penyediaan fasilitas cuci tangan atau hand sanitizer di depan pintu berjumlah 6 minimarket, penyedia poster protokol bagi

pengunjung berjumlah 3 minimarket. Hal ini menunjukkan bahwa responden kebanyakan menyediakan fasilitas cuci tangan.

Tabel 2. Distribusi frekuensi kategori upaya pencegahan COVID-19 di minimarket

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Sangat Baik	0	0 %
Baik	0	0%
Cukup Baik	10	100%
Tidak Baik	0	0%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa gambaran pencegahan COVID-19 pada minimarket dalam kategori cukup baik yaitu 10 minimarket (100%).

DISKUSI

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dengan menggunakan lembar observasi terhadap 10 minimarket. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran upaya pencegahan COVID-19 di minimarket kelurahan Gedung Johor kecamatan Medan Johor Tahun 2021.

Berdasarkan hasil mengenai menerapkan wajib memakai masker pada penelitian ini, diperoleh bahwa mayoritas minimarket menerapkan wajib memakai masker kepada setiap pengunjung yakni sebanyak hanya 1 minimarket.

Penggunaan masker dapat membatasi penyebaran COVID-19 yang merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian. Masker dapat digunakan untuk melindungi diri orang yang sehat saat berkontak dengan orang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut. WHO merekomendasikan pemakaian masker menyeluruh di semua fasilitas bagi setiap orang,

baik itu tenaga kesehatan maupun masyarakat umum terlepas dari kegiatan yang dilakukan.⁶

Pada hasil tinjauan tentang penerapan jaga jarak antrian di minimarket, diperoleh bahwa mayoritas minimarket yang menerapkan jaga jarak antrian tidak ada yang melakukan penerapan nya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyawan dkk (2021), dimana didapatkan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan menjaga jarak fisik sebesar 56,5%.⁷ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Istiarini dkk (2021) dimana mayoritas responden di DIY patuh dalam menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, yaitu sebanyak 367 responden (92%).

Menurut WHO, jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain dapat mengurangi risiko penularan infeksi saat batuk, bersin atau berbicara.⁶

Pada hasil variabel menyediakan fasilitas cuci tangan atau hand sanitizer, didapatkan hasil bahwa mayoritas minimarket menyediakan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer yakni sebanyak 6 minimarket atau 60% dari jumlah sampel yang diteliti. Hal ini didukung oleh penelitian yang menjelaskan bahwa mencuci tangan berkaitan erat dengan ketersediaan dan keterjangkauan pasokan air di masyarakat perilaku kebersihan tangan pada beberapa negara berkembang sangat berpengaruh kepada akses ketersediaan penyediaan air bersih dan penggunaan sabun untuk mencuci tangan.

Minimarket merupakan fasilitas umum, dimana berpotensi menjadi tempat penularan penyakit, termasuk COVID-19 Kita berpeluang

tertular atau menularkan kepada orang lain melalui gagang pintu ataupun barang-barang yang ada disekitar tersebut, sehingga penggunaan produk kebersihan cuci tangan dapat sangat mengurangi potensi penyebaran COVID-19. Sarana seperti fasilitas cuci tangan dan hand sanitizers sangat perlu disediakan di dapat sangat mengurangi potensi dan edukasi mengenai cara yang benar dalam mencuci tangan juga harus tersedia.⁸

Menyediakan fasilitas cuci tangan atau hand sanitizer dapat membantu proses pengurangan penyebaran COVID-19 dengan cara meningkatkan minat perilaku cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil penelitian Murwanto (2017) di SMP, dimana terdapat hasil sebesar 55,9% atau sudah cukup baik dalam hal minat mencuci tangan pakai sabun, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah ketersediaan fasilitas CTPS dan kemudahan dalam mendapatkan fasilitas CTPS.⁹

Pada hasil tinjauan penyediaan poster protokol kesehatan, diperoleh bahwa mayoritas minimarket yang menerapkan penyediaan protokol kesehatan yakni sebanyak 3 minimarket atau 30 % dari hasil yang diteliti.

Poster-poster akan sangat berguna ,yaitu dapat mengingatkan orang yang melihat dan membacanya ,agar selalu mengingat untuk rajin menjaga kesehatan dan kebersihan agar tidak terkena COVID-19. Memberikan poster sebagai sarana edukasi penanggulan COVID-19 memang penting agar selalu ingat,hal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Listiana dkk tahun 2020.Pada penelitian tersebut mereka membagikan poster berisi himbauan dan edukasi

terkait COVID-19. Poster COVID-19 dapat digunakan sebagai edukasi dengan membagikannya secara langsung,menempelkan pada lokasi-lokasi strategis dan mudah terbaca.¹⁰

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain, dimana didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19.¹¹ Partisipasi aktif mengingatkan dan menginformasikan kepada pengunjung untuk senantiasa menerapkan 3M berpengaruh erat terhadap kepatuhan menjalani protokol kesehatan.¹²

Hal ini didukung oleh penelitian Saragih dkk (2016) yang menunjukkan hasil peningkatan perilaku pekerja dalam menggunakan APD sesudah diberikan sosialisasi.¹³

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penerapan 3M dalam protokol kesehatan di minimarket masih belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol tersebut perlu ditingkatkan dengan melakukan peningkatan pengetahuan masyarakat akan protokol kesehatan tersebut. Menggunakan media video ataupun leaflet merupakan salah satu langkah yang dapat menambah pengetahuan serta merubah sikap masyarakat.¹⁴ Media video adalah media pembelajaran yang dapat memudahkan masyarakat dalam memahami protokol kesehatan karena dapat dilihat dan didengarkan secara langsung.¹⁵

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Gambaran upaya pencegahan

COVID-19 pada minimarket kelurahan Gedung Johor, kecamatan Medan Johor dikategorikan dengan cukup baik.

Untuk kedepannya peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian tentang faktor penyebab baik buruknya upaya pencegahan COVID-19 di minimarket.

DAFTAR REFERENSI

1. Novida I, Dahlan D, Huda S. Pelatihan pencegahan wabah pandemi covid-19 dan pembuatan penyitasi tangan yang ekonomis. *J Masy Mandiri*. 2020;4(2):193–200.
2. Díaz F. *New normal*. Vol 2021.; 2021. doi:10.4067/S0717-69962021000100010
3. Elsarika Damaik, Yunida Turisna Smanjuntak DY wiratma. Pencegahan Corona Virus Diase 19 (Covid-19) pada Pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah adalah Pasar Tradisional yang masih Beroperasi (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona. *Abdimas Mutiara*. 2020;1(2):8–11.
4. Covid CDC, Team R, COVID CDC, et al. Severe outcomes among patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19)—United States, February 12–March 16, 2020. *Morb Mortal Wkly Rep*. 2020;69(12):343.
5. MASDALINA P. Penerapan 3M dan 3T berbasis Puskesmas dan Posko Desa/ Kelurahan Covid-19. Published online 2021:1–14.
6. WHO. Infection prevention and control during health care when COVID-19 is suspected or confirmed: Interim guidance. *World Heal Organ Interim Guid*. 2020;(29 June 2020):1–5.
7. Mulyawan A. GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN POST VAKSINASI COVID-19. *Edu Dharma J*. 2021;5.
8. RI KK. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19. *Kementrian Kesehatan Republik Indones*. Published online 2020:75. https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/DOKUMEN_RESMI_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28_Jan_2020.pdf
9. Murwanto B. Faktor Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SMP. *J Kesehat*. 2017;8(2):269. doi:10.26630/jk.v8i2.445
10. Cahyani A, Listiana ID, Larasati SPD. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an) J Pendidik Islam*. 2020;3(01):123–140. doi:10.37542/iq.v3i01.57
11. Herawati C, Indragiri S, Widyaningsih YI. Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *J Kesehat Masy Indones*. 2021;16(1):52. doi:10.26714/jkmi.16.1.2021.52-59
12. Marzuki DS, Abadi MY, Rahmadani S, Fajrin M Al, Juliatri RE, Arvina Pebrianti HR. Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of Covid-19 in Traders Parepare City. *J Manajemen Kesehat Yayasan RS DrSoetomo*. 2021;7(2):197–210.
13. Saragih VI, Kurniawan B, Ekawati E. No Title. *J Kesehat Masy (Undip); Vol 4, No 4 JULIDO - 1014710/jkm.v4i414334* . Published online November 2016.
14. Wulan S, Gurusinga R, Ginting Munthe NB, Lubis B, Markus I. Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19. *J Pengmas Kestra*. 2021;1(1):34–37. doi:10.35451/jpk.v1i1.707
15. Nakoe MR, S NA, Mohamad YA. PERBEDAAN EFEKTIVITAS HAND-SANITIZER DENGAN CUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN COVID-19 Difference in the effectiveness of hand-sanitizer by washing hands using soap as a covid-19 preventive measure. *Heal Sci Res*. 2020;2(2):65–70.